

## MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

### A. Informasi Umum

Kode Modul	PP.E.X.1
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	X/Fase E
Elemen/Topik	Negara Kesatuan Republik Indonesia/Kesadaran akan hak dan Kewajiban
Alokasi Waktu	270 menit (6 jam perjalanan)
Pertemuan Ke-	1 dan 2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

### B. Komponen Inti

#### Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.*
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan bela negara sebagai hak dan kewajiban warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.*
- Peserta didik dapat menguraikan peran dan kedudukan warga Negara Indonesia; dan
- Peserta didik dapat menghargai dan menerima adanya persamana kedudukan warga Negara Indonesia.

#### Pertemuan Pertama

##### **Pertanyaan Pemantik** (pertanyaan apersepsi)

1. Apakah makna hak dan kewajiban?
2. Mengapa hak dan kewajiban warga negara perlu diatur dan dilindungi?

##### **Persiapan Pembelajaran**

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT materi hak dan kewajiban warga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (15 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi kesadaran akan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru memberikan gambaran pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi NKRI.

### **2. Kegiatan Inti (120 menit)**

#### **Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Peserta didik diminta untuk menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru bertanya tentang perbedaan-perbedaan antara hak dan kewajiban tersebut.
- c. Guru bertanya tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang terdapat dalam UUD 1945.
- d. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang berbagai hak dan kewajiban tersebut.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami.

#### **Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan **kegiatan 4.1** dari buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 236 untuk mengamati tingkat kesadaran hak dan kewajiban warga sekolah.

#### **Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

#### **Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

### **Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Kegiatan 4.2** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 237-238.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

### **Pertemuan Kedua**

#### **Pertanyaan Pemantik** (pertanyaan apersepsi)

1. Apakah bela negara?
2. Siapa saja yang wajib melakukan bela negara?

#### **Persiapan Pembelajaran**

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT materi bela negara sebagai hak dan kewajiban warga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### **Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pendahuluan (15 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi akan bela negara.
- e. Guru memberikan gambaran pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara sebagai upaya bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi ini.

##### **4. Kegiatan Inti (120 menit)**

###### **Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Guru bertanya tentang bela negara sebagai hak dan kewajiban warga negara yang terdapat dalam UUD 1945.

- b. Peserta didik diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi bentuk nyata bela negara sebagai hak dan kewajiban warga negara.
- c. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara dalam kehidupan sehari-hari
- d. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami.

### **Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam lima kelompok belajar.
- b. Peserta didik diminta melakukan **kegiatan 4.3** dari buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 239 untuk Mengenal hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.

### **Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

### **Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

### **Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel soal dalam **Contoh Soal dan Pembahasan** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 246-249 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

## **5. Kegiatan Penutup**

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban.

- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 249-251.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 249-251.

### **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan makna hak dan kewajiban?
- Dapatkah Anda menjelaskan bela negara sebagai hak dan kewajiban?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

## **C. Lampiran**

### **Lembar Aktivitas**

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 249-251

### **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga. Untuk informasi lebih lanjut peserta didik dapat pula menscan QR Code pada halaman 241 dan 245.

### **Glosarium**

**Apatride** adalah seseorang yang tidak memiliki status kewarganegaraan.

**Asas ius sanguinis** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan orangtuanya, di mana pun ia dilahirkan.

**Asas ius soli** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan tempat kelahirannya.

**Bipatride** adalah seseorang yang memiliki dua kewarganegaraan.

**Kedatuan** adalah konsep monarki atau kesatuan politik yang berasal dari fase akhir prasejarah yang terbawa ke masa Hindu-Buddha dan digunakan untuk mengorganisasikan suatu wilayah datu (penguasa) untuk menegakkan kekuasaannya, misalnya Kerajaan Sriwijaya.

**Menhir** adalah tugu batu tunggal yang didirikan untuk memperingati dan memuja arwah leluhur. Berasal dari bahasa Keltik dari men (batu) dan hir (panjang).

**Multipatride** adalah seseorang memiliki lebih dari dua status kewarganegaraan.

**Sarkofagus** adalah wadah untuk menyimpan jenazah yang terbuat dari batu, yang berasal dari Bahasa Yunani sarx 'daging' dan phagein 'memakan'.

**Stelsel aktif** adalah seseorang perlu melakukan Tindakan hukum tertentu untuk memiliki status kewarganegaraan.

**Stelsel pasif** adalah seseorang yang dapat secara otomatis menjadi warga negara tanpa harus melakukan Tindakan hukum tertentu.

**Teori Afrika** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Afrika yang masuk ke wilayah Nusantara setelah penurunan banyak suhu bumi dan terbentuknya es menyebabkan munculnya lebih banyak daratan yang memudahkan manusia berpindah.

**Teori Nusantara** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia bukan berasal dari luar, melainkan dari wilayah Nusantara sendiri karena alasan, diantaranya bahwa Bahasa di Nusantara (rumpun Bahasa Austronesia) berbeda dengan Bahasa di Asia Tengah.

**Teori Yunan** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, Tiongkok bagian selatan, dan memasuki Nusantara dalam tiga gelombang utama, yaitu perpindahan orang Negrito, Proto – Melayu, dan Duetero – Melayu.

#### **Daftar Pustaka**

Dr. Yuyus Kardiman, dkk . 2021. *PP SMA Kelas X*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

## MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

### A. Informasi Umum

Kode Modul	PP.E.X.1
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	X/Fase E
Elemen/Topik	Negara Kesatuan Republik Indonesia/Peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia
Alokasi Waktu	135 menit (3 jam perjalanan)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

### B. Komponen Inti

#### Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bela negara sebagai hak dan kewajiban warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.
3. ***Peserta didik dapat menguraikan peran dan kedudukan warga Negara Indonesia; dan***
4. Peserta didik dapat menghargai dan menerima adanya persamana kedudukan warga Negara Indonesia.

#### Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Apakah perbedaan penduduk dengan warga negara?
2. Apakah peran setiap warga negara berbeda-beda?

#### Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT materi peran dan kedudukan sebagai warga negara

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (15 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia
- e. Guru memberikan gambaran Peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikann tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.

### **2. Kegiatan Inti (120 menit)**

#### **Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Guru bertanya tentang bagaimana Peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.
- b. Peserta didik diminta untuk megidentifikasi dan menganalisis Penentuan warga negara Indonesia
- c. Peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil indentifikasi dan analisis penentuan Warga Negara Indonesia
- d. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang hasil analisis tersebut
- e. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami penentuan warga negara.

#### **Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 2-4 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan **kegiatan 4.4 dan 4.5** dari buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 265-266 untuk membedakan penduduk, bukan penduduk, warga negara, dan bukan warga negara serta syarat dan proses pewarganegaraan

#### **Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan

#### **Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- d. Kelompok lain diminta Kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

#### **Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel soal dalam **Contoh Soal dan Pembahasan** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 266-269 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu peran dan kedudukan sebagai warga Negara Indonesia.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 269-270.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

#### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 269-270.

#### **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan hakikat penduduk dan warga negara?
- Dapatkah Anda menguraikan peran dan kedudukan sebagai warga negara?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

### **C. Lampiran**

#### **Lembar Aktivitas**

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 269-270.

## **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga. Untuk informasi lebih lanjut peserta didik dapat pula menscan QR Code pada halaman 251 dan 256.

### **Glosarium**

**Apatride** adalah seseorang yang tidak memiliki status kewarganegaraan.

**Asas ius sanguinis** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan orangtuanya, di mana pun ia dilahirkan.

**Asas ius soli** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan tempat kelahirannya.

**Bipatride** adalah seseorang yang memiliki dua kewarganegaraan.

**Kedatuan** adalah konsep monarki atau kesatuan politik yang berasal dari fase akhir prasejarah yang terbawa ke masa Hindu-Buddha dan digunakan untuk mengorganisasikan suatu wilayah datu (penguasa) untuk menegakkan kekuasaannya, misalnya Kerajaan Sriwijaya.

**Menhir** adalah tugu batu tunggal yang didirikan untuk memperingati dan memuja arwah leluhur. Berasal dari bahasa Keltik dari men (batu) dan hir (panjang).

**Multipatride** adalah seseorang memiliki lebih dari dua status kewarganegaraan.

**Sarkofagus** adalah wadah untuk menyimpan jenazah yang terbuat dari batu, yang berasal dari Bahasa Yunani sarx ‘daging’ dan phagein ‘memakan’.

**Stelsel aktif** adalah seseorang perlu melakukan Tindakan hukum tertentu untuk memiliki status kewarganegaraan.

**Stelsel pasif** adalah seseorang yang dapat secara otomatis menjadi warga negara tanpa harus melakukan Tindakan hukum tertentu.

**Teori Afrika** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Afrika yang masuk ke wilayah Nusantara setelah penurunan banyak suhu bumi dan terbentuknya es menyebabkan munculnya lebih banyak daratan yang memudahkan manusia berpindah.

**Teori Nusantara** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia bukan berasal dari luar, melainkan dari wilayah Nusantara sendiri karena alasan, diantaranya bahwa Bahasa di Nusantara (rumpun Bahasa Austronesia) berbeda dengan Bahasa di Asia Tengah.

**Teori Yunan** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, Tiongkok bagian selatan, dan memasuki Nusantara dalam tiga gelombang utama, yaitu perpindahan orang Negrito, Proto – Melayu, dan Duetero – Melayu.

### **Daftar Pustaka**

Dr. Yuyus Kardiman, dkk . 2021. *PP SMA Kelas X*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

## MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

### A. Informasi Umum

Kode Modul	PP.E.X.1
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	X/Fase E
Elemen/Topik	Negara Kesatuan Republik Indonesia/Persamaan Kedudukan Warga Negara
Alokasi Waktu	135 menit (3 jam perjalanan)
Pertemuan Ke-	4
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

### B. Komponen Inti

#### Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bela negara sebagai hak dan kewajiban warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara.
3. Peserta didik dapat menguraikan peran dan kedudukan warga Negara Indonesia; dan
4. Peserta didik dapat menghargai dan menerima adanya persamaan kedudukan warga Negara Indonesia.

#### Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Mengapa kedudukan setiap warga negara harus sama?
2. Apakah setiap warga negara bisa mempunyai hak istimewa?

#### Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT materi peran dan kedudukan sebagai warga negara Indonesia.

#### Kegiatan Pembelajaran

1. **Pendahuluan (15 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
  - c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
  - d. Guru memberikan apersepsi tentang persamaan kedudukan warga negara
  - e. Guru memberikan gambaran tentang persamaan kedudukan warga negara.
  - f. Guru memberikan gambaran tentang persamaan kedudukan warga negara
  - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi persamaan kedudukan warga negara.

2. **Kegiatan Inti (120 menit)**

- Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Guru bertanya tentang bagaimana persamaan kedudukan warga negara Indonesia.
- b. Peserta didik diminta untuk mencari informasi persamaan kedudukan warga negara Indonesia dalam berbagai bidang
- c. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan menganalisis persamaan kedudukan warga negara Indonesia dalam berbagai bidang.
- d. Peserta didik di minta untuk menjelaskan persamaan kedudukan negara Indonesia
- e. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang persamaan kedudukan warga negara Indonesia.
- f. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami persamaan warga negara Indonesia.

- Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok dalam 1 kelas.
- b. Peserta didik diminta melakukan **kegiatan 4.6** dari buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 276 untuk mengidentifikasi dan menganalisis persamaan kedudukan warga di lingkungan sekitar.

- Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

- Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- d. Kelompok lain diminta Kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

### **Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel soal dalam **Contoh Soal dan Pembahasan** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 276-279 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu persamaan kedudukan warga negara.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 279-281.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 279-281.

### **Pengayaan dan Remedial**

Untuk memantapkan pengetahuan peserta didik mengenai materi Bab 4, maka peserta didik diarahkan untuk mengisi Soal-Soal Pengayaan dengan menscan QR CBT Soal Pengayaan.

Jika peserta didik masih belum memahami mengenai materi NKRI, maka peserta didik diarahkan untuk mengisi Soal-Soal Remedial dengan menscan QR CBT Soal Remedial.

### **Refleksi Peserta Didik**

Setelah mempelajari keseluruhan materi bab empat, cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persamaan kedudukan warga negara.
2. Mengapa kedudukan warga negara harus sama?

Dengan memahami keseluruhan bab empat, peserta didik diharapkan mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara. Anda juga mampu menjelaskan bela negara sbegai hak dan kewajiban warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara. Peserta didik juga akan mampu menguraikan peran dan kedudukan warga Negara Indonesia serta mampu menghargai dan menerima adanya persamaan kedudukan warga Negara Indonesia.

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

### C. Lampiran

#### Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 279-281.

#### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit Erlangga.

#### Glosarium

**Apatride** adalah seseorang yang tidak memiliki status kewarganegaraan.

**Asas ius sanguinis** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan orangtuanya, di mana pun ia dilahirkan.

**Asas ius soli** adalah asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan tempat kelahirannya.

**Bipatride** adalah seseorang yang memiliki dua kewarganegaraan.

**Kedatuan** adalah konsep monarki atau kesatuan politik yang berasal dari fase akhir prasejarah yang terbawa ke masa Hindu-Buddha dan digunakan untuk mengorganisasikan suatu wilayah datu (penguasa) untuk menegakkan kekuasaannya, misalnya Kerajaan Sriwijaya.

**Menhir** adalah tugu batu tunggal yang didirikan untuk memperingati dan memuja arwah leluhur. Berasal dari bahasa Keltik dari men (batu) dan hir (panjang).

**Multipatride** adalah seseorang memiliki lebih dari dua status kewarganegaraan.

**Sarkofagus** adalah wadah untuk menyimpan jenazah yang terbuat dari batu, yang berasal dari Bahasa Yunani sarx 'daging' dan phagein 'memakan'.

**Stelsel aktif** adalah seseorang perlu melakukan Tindakan hukum tertentu untuk memiliki status kewarganegaraan.

**Stelsel pasif** adalah seseorang yang dapat secara otomatis menjadi warga negara tanpa harus melakukan Tindakan hukum tertentu.

**Teori Afrika** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Afrika yang masuk ke wilayah Nusantara setelah penurunan banyak suhu bumi dan terbentuknya es menyebabkan munculnya lebih banyak daratan yang memudahkan manusia berpindah.

**Teori Nusantara** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia bukan berasal dari luar, melainkan dari wilayah Nusantara sendiri karena alasan, diantaranya bahwa Bahasa di Nusantara (rumpun Bahasa Austronesia) berbeda dengan Bahasa di Asia Tengah.

**Teori Yunan** adalah teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia bersala dari Yunan, Tiongkok bagian selatan, dan memasuki Nusantara dalam tiga

gelombang utama, yiru perpindahan orang Negrito, Ptoto – Melayu, dan Duetero – Melayu.

**Daftar Pustaka**

Dr. Yuyus Kardiman, dkk . 2021. *PP SMA Kelas X*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga